





ASESMEN DIAGNOSTIK SISWA

STUDENT DIAGNOSTIC ASSESSMENT TEST

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

: NAFISA DWI NURSYAMSIFA

NISN : 3099634847 : 10 - SMA Kelas

Sekolah/Madrasah : SMAN 1 TUREN Kota/Kabupaten : Kab. Malang : Prov. Jawa Timur **Provinsi**

INTELLIGENCE QUOTIENT

TEST

Nama

Psikogram

Skor IQ: [120] **=** 90 - 108 ***** 109 - 124 **|** >= 124 ***** <= 79 ***** 80 - 89 Very Low Below Average Average Above Average High (Kurang Sekali) (Di bawah Rata-rata) (Di atas Rata-rata) (Superior) (Sedang)

ASPEK		KS	K	S	B BS			
PSIKOLOGIS	GAMBARAN BILA SKOR RENDAH		2	3	4	5	GAMBARAN BILA SKOR TINGGI	
KEMAMPUAN INTELEKTUAL								
INTELEGENSI UMUM	Hanya mampu mengatasi masalah yang sifatnya sederhana				~		Mampu mempelajari dan atau memecahkan hal-hal yang baru dan komplek	
LOGIKA BERPIKIR	Proses berpikirnya kurang teratur dan tidak mengikuti pola/aturan tertentu				~		Proses berpikirnya teratur dan terarah mengikuti pola/aturan tertentu	
KEMAMPUAN ANALISA DAN SINTESA	Kurang mampu mengolah atau menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi					~	Mampu mengolah/menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi	
KEMAMPUAN BERPIKIR ABSTRAK	Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang kurang luas				~		Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang luas	
KEMAMPUAN NUMERIK	Kurang mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka				~		Mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka	
PENALARAN VERBAL	Kurang mampu memahami/menggunakan kata-kata					~	Mampu memahami/menggunakan kata- kata	
KS = Kurang Sekali K = Kurang S = Sedang B = Baik BS = Baik Sekali								

Kemampuan Intelektual

Ananda NAFISA DWI NURSYAMSIFA memiliki kemampuan intelegensi umum yang berada pada kategori Above Average (Di atas Rata-rata), Ananda memiliki potensi kecerdasan yang berada pada taraf di atas rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa ia memiliki kemampuan yang baik dalam mempelajari sesuatu yang baru yang memiliki sifat kompleks. Dalam menghadapi permasalahan yang kompleks, cara berpikirnya sistematis sehingga mampu mendapatkan alternatif solusi yang tepat untuk diterapkan. Ia mampu memecahkan secara sistematis persoalan yang rumit menjadi komponen-komponen yang mudah dipahami. Ananda mampu menerapkan wawasan, kecenderungan, dan hubungan antara berbagai situasi yang berbeda. Ananda dinilai memiliki kemampuan yang baik dalam memahami ide dan konsep yang berbentuk angka serta mampu menemukan pemecahannya. Dalam memahami kata-kata, ananda dinilai sangat baik saat menghadapi persoalan baik tertulis maupun lisan. Ia mampu mendayagunakan wawasan logikanya untuk memahami informasi yang diterimanya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan psikologis dari ananda **NAFISA DWI NURSYAMSIFA**, dengan mempertimbangkan kemampuan intelektualnya, maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut :

Kelebihan

Ananda **NAFISA DWI NURSYAMSIFA** Ananda relatif cepat dan mudah memahami permasalahan baru yang sifatnya rumit. Memiliki alur berpikir sistematis sehingga mampu menetapkan alternatif solusi yang tepat. Mampu menguraikan persoalan menjadi bagian-bagian yang mudah dipahami. Mampu menggunakan pengalaman dan sudut pandangnya secara luas dalam melihat suatu permasalahan. Memiliki kemampuan yang baik dalam memahami ide dan konsep yang berbentuk angka serta mampu menemukan pemecahannya. Ananda mudah dalam menghadapi persoalan baik tertulis maupun lisan serta dapat mendayagunakan wawasan logikanya untuk memahami informasi yang diterimanya.

LEARNING STYLE

TEST

		Skor	Dominasi	K	KINESTETIK
69	VISUAL	6			
-	AUDITORI	18			
73	KINESTETIK	24			
6-3	READING-WRITING	-			

Hasil analisa "Learning Style"

Berdasarkan data Modalitas Belajar di atas, maka yang menonjol adalah kemampuan KINESTETIK. Putra - Putri Bapak/Ibu adalah Pelajar dengan tipe KINESTETIK. Dengan karakteristik umum dan pola belajar serta metode belajar yang tepat, sebagai berikut:

Karakteristik

Banyak bergerak, sering mengubah posisi saat mengerjakan sesuatu, belajar, ataupun bekerja - Belajar melalui kegiatan praktik - Menghafal dan mengingat dengan disertai gerakan fisik - Menggunakan jari sebagai penunjuk saat membaca - Memainkan sesuatu sambil belajar (menjentikkan jari, memainkan alat tulis, mencoret-coret, dan lain-lain) - Cenderung tidak mampu menahan diri untuk diam dalam waktu lama - Berbicara dengan perlahan - Menanggapi perhatian fisik - Menyentuh orang lain untuk mendapatkan perhatian mereka - Berdiri dekat ketika sedang berbicara dengan orang lain - Banyak menggunakan bahasa tubuh (non verbal) - Tidak dapat duduk diam di suatu tempat untuk waktu yang lama - Sulit membaca peta kecuali memang sudah pernah ke tempat tersebut - Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi - Menyukai kegiatan atau permainan yang menyibukkan (secara fisik) - Ingin melakukan segala sesuatu.

Saran Strategi Belajar

Melibatkan diri atau beraktivitas fisik ringan saat belajar seperti berjalan-jalan, berayun kaki, menggerakkan kaki atau tangan - Memposisikan fisik dengan kondisi yang nyaman, seperti berdiri, berjalan, mengucapkan/berbicara/membaca sambil menggerakan kaki atau tangan, duduk sambil menggerakan kaki atau tangan, merebahkan badan sambil menggerakan kaki atau tangan - Belajar melalui kegiatan seni atau olahraga - Menggunakan kepekaan semua indera (melihat, menyentuh, mengecap, menghirup, mendengar) - Membuat contoh konkret/nyata, atau menggunakan alat bantu fisik seperti flashcard, model, alat peraga, papan tulis untuk membantu memvisualisasikan konsep - Praktik praktis dengan cara eksperimen, percobaan sendiri, simulasi untuk mengamati dan memahami suatu konsep secara langsung - Magang, mengerjakan proyek, aktivitas lapangan - Belajar atau bekerja langsung di laboratorium - Mengumpulkan atau mengoleksi hal-hal yang disukai atau yang sedang dipelajari (mengumpulkan tipe-tipe bebatuan, mengumpulkan tipe-tipe aroma, mengumpulkan tipe-tipe rerumputan) - Menghadiri pameran, simulasi, tutorial, dan percontohan - Membaca petunjuk kerja/petunjuk penggunaan, lalu langsung mempraktikannya - Mempraktikan langsung dengan cara bermain peran/role playing yang melibatkan pergerakan dan interaksi fisik - Diskusi kelompok untuk memperkuat pemahaman - Gunakan contoh kasus dan penerapan konsep untuk memahami konsep/ide/prinsip yang abstrak atau rumit - Libatkan tubuh dalam belajar dengan mencoba meniru apa yang dipelajari dengan gaya guru saat menyampaikan materi - Setiap kali membaca atau mendengarkan seseorang berbicara, bangkitlah untuk sedikit bergerak setiap 15-20 menit sekali.

MULTIPLE INTELLIGENCES

TFST

	LINGUISTIK	Low	Middle	Strong	Very Strong
		44444444	60		
√×	LOGIKA MATEMATIKA	Low	Middle	Strong	Very Strong
		4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	60		
63	VISUAL SPASIAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
00	VICOAL OF ACIAL	2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	80		
JUL.	KINESTETIK	Low	Middle	Strong	Very Strong
	KINLOTETIK		60		
73	MUSIKAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
•	WOONAL		60		
فية	INTERPERSONAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
6.4	IIVIENI ENGONAE	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1			222222222
	NTRAPERSONAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
ATA.	IIIIIIII ENOONAL	222222222	60		
*	NATURALIS	Low	Middle	Strong	Very Strong
	IVATORALIS		80		

Multiple Intelligence

Berdasarkan hasil Multiple Intelligences Test, ananda NAFISA DWI NURSYAMSIFA pelajar dengan kecerdasan INTERPERSONAL, yang lebih dominan

1. Kecerdasan Interpersonal menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain. Mereka cenderung untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekelilingnya

Karakteristik

Kecerdasan Interpersonal ditandai dengan kemampuan mencerna dan merespon secara tepat suasana hati, temperamen, motivasi, dan keinginan orang lain. Seseorang yang cerdas dalam jenis ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal; mengasuh dan mendidik orang lain - berkomunikasi - berinteraksi - berempati dan bersimpati - memimpin dan mengorganisasikan kelompok - berteman - menyelesaikan dan menjadi mediator konflik - menghormati pendapat dan hak orang lain - melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang - sensitif atau peka pada minat dan motif orang lain - kerjasama dalam tim,

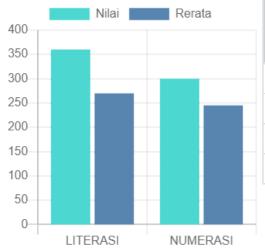
Pola Pengembangan Potensi Kecerdasan

(Membuat peraturan bersama dalam keluarga melalui diskusi, sehingga tiap anak merasa memiliki peraturan tersebut. Peraturan ini dapat ditulis dan dipajang di kamar anak atau di luar kulkas - Memberi kesempatan tanggung jawab di rumah, misalnya mencuci peralatan makannya sendiri, dll - Melatih anak untuk menghargai perbedaan pendapat antara anak dengan adik, kakak, atau temannya - Mengajak anak berkunjung ke keluarga saudara atau tetangga - Menumbuhkan sikap ramah dan peduli pada sesama, misalnya berkunjung ke panti asuhan atau rumah sakit, memberikan bingkisan sederhana kepada anak jalanan - Melatih anak mengucapkan terima kasih, minta tolong atau minat maaf - Melatih kesabaran menunggu giliran - Membuat sebuah proyek kerjasama dengan seluruh anggota keluarga, misalnya, proyek memelihara kelinci, membuat taman bunga, dll),

Profesi

Anak yang memiliki kecerdasan ini, maka profesi yang potensial di antaranya: Manajer tim, pemimpin, negosiator, politisi, humas, tenaga penjual, psikolog, resepsionis, guru, konselor, diplomat, terapis, pekerja penitipan anak, pelatih, manajer, perawat, dokter, filsuf, konselor, pramuniaga, dan sebagainya

Statistik



MATERI UJI	NILAI	% CAPAIAN	E RERATA	PERINGKAT	LEVEL
LITERASI	360.00	80.00 %	269.83	93 / 424	CAKAP
NUMERASI	300.00	66.67 %	245.12	171 / 424	CAKAP
Jumlah Nilai : 66	60.00				
Nilai Rataan : 5	14.94				

Capaian Per Indikator

MATERI UJI / INDIKATOR	PERSENTASE CAPAIAN					
LITERASI						
A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi	7 dari 9 soal, 77.78 %					
A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra	5 dari 6 soal, 83.33 %					
A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1)	4 dari 6 soal, 66.67 %					
A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2)	6 dari 7 soal, 85.71 %					
A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3)	2 dari 2 soal, 100 %					
NUMERASI	NUMERASI					
A.2.1. Kompetensi pada Domain Bilangan	4 dari 5 soal, 80 %					
A.2.2. Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian	2 dari 3 soal, 66.67 %					
A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri	1 dari 3 soal, 33.33 %					
A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar	3 dari 4 soal, 75 %					
A.2.5. Kompetensi Mengetahui (L1)	5 dari 6 soal, 83.33 %					
A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2)	3 dari 6 soal, 50 %					
A.2.7. Kompetensi Menalar (L3)	2 dari 3 soal, 66.67 %					

Indikator yang perlu ditingkatkan

NUMERASI A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri 1 dari 3 soal, 33.33 %

A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri artinya:

Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

Yang dinilai dari A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri:

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konten geometri.

A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2)

A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan.

Yang dinilai dari A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2):

Kemampuan peserta didik menerapkan dan menyelesaikan masalah menggunakan konsep application.

MINAT

RENCANA STUDI LANJUT

Jika nantinya melanjutkan ke Perguruan Tinggi, **NAFISA DWI NURSYAMSIFA** berminat kuliah di:

PILIHAN-1

Rumpun Ilmu : Ilmu Alam Kelompok Program Studi : Biologi

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:

Biologi

PILIHAN-2

Rumpun Ilmu : Ilmu Terapan

Kelompok Program Studi : Konservasi Biologi, Konservasi Hewan Liar, Konservasi

Hewan Liar dan Hutan, Konservasi Hutan, Konservasi

Sumber Daya Alam

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:

Biologi

ΠΔΤΔ

PRESTASI

Prestasi

Deskripsi singkat

medali emas olimpiade bahasa inggris

Bidang Prestasi

olimpiade

Tingkat Prestasi

nasional

Individu/Kelompok

individu